

# **Serat Pawukon di Surakarta**

(Sebuah Kajian Filologis dan Kodikologis)



## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan  
guna Mencapai Gelar Sarjana Sastra  
Jurusan Sastra Daerah  
Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas sebelas Maret

**Disusun oleh :**  
**Rr. Kuswulandari Alit**  
C 0103042

**JURUSAN SASTRA DAERAH  
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2012**

*commit to user*

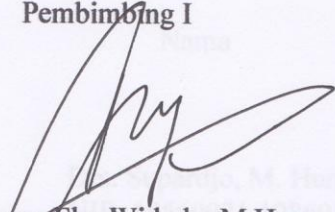
**Serat Pawukon  
di Surakarta**  
(Sebuah Kajian Filologis dan Kodikologis)

Disusun Oleh


**RR. KUSWULANDARI ALIT**  
C0103042

Disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I

  
Drs. Sisyon Eko Widodo, M.Hum.  
NIP. 196205031988031002

Pembimbing II

  
Drs. W. Hendrosaputro, M. Si.  
NIP. 195510081981031001



Mengetahui  
Ketua Jurusan Sastra Daerah

  
Drs. Supardjo, M.Hum.  
NIP. 195609211986011001

**Serat Pawukon  
di Surakarta**  
(Sebuah Kajian Filologis dan Kodikologis)

Disusun Oleh

**RR. KUSWULANDARI ALIT**  
C0103042

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret  
Pada Tanggal : 30 April 2012

Jabatan

Nama

Tanda Tangan

Ketua

Drs. Supardjo, M. Hum.  
NIP. 19560921 198601 1 001

Sekretaris

Dra. Dyah Padmaningsih, M. Hum.  
NIP. 19571023 198601 2 001

Penguji I

Drs. Sisyono Eko Widodo, M. Hum.  
NIP. 19620503 198803 1 002

Penguji II

Drs. W. Hendrosaputro, M. Si.  
NIP. 19551008 198103 1 001

Dekan

Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret



Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19600328 198601 1 001



## PERNYATAAN

Nama : Rr. Kuswulandari Alit

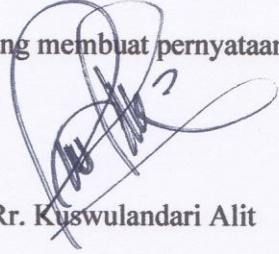
NIM : C0103042

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Serat Pawukon di Surakarta (Sebuah Kajian Filologis dan Kodikologis)* adalah benar-benar karya sendiri bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, April 2012

Yang membuat pernyataan



Rr. Kuswulandari Alit

*motto*

Impossible = I'm possible

(Hitam Putih)

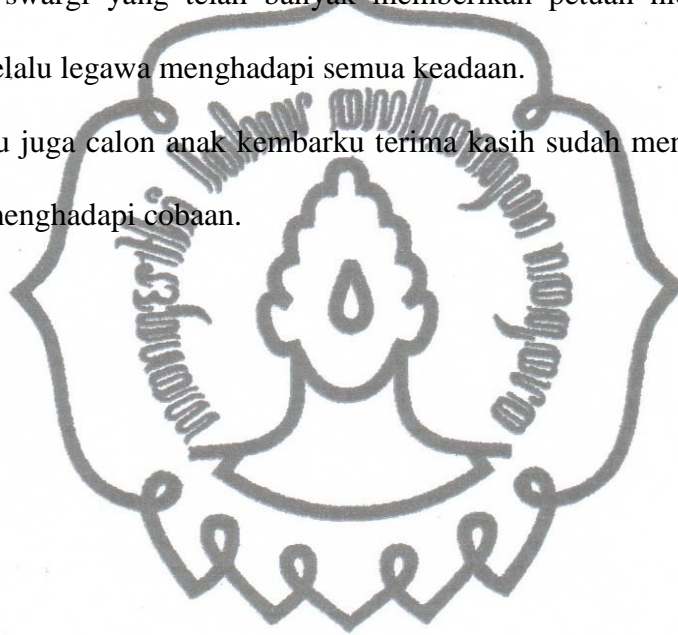


*commit to user*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Keluarga Besar Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret .
2. Untuk Bapak swargi yang telah banyak memberikan petuah hidup dan memberi ajaran untuk selalu legawa menghadapi semua keadaan.
3. Untuk suamiku juga calon anak kembarku terima kasih sudah menjadi penyemangat di saat lelah menghadapi cobaan.



## KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sastra jurusan Sastra Daerah di Fakultas Sastra, Universitas Sebelas Maret.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan kesukaran. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari beberapa pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu sudah sepantasnya-lah apabila dalam kesempatan ini dengan penuh ikhlas dan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Sastra beserta staf dan ketua jurusan Sastra Daerah yang telah mengizinkan penulis mengakhiri studi dengan pembuatan skripsi ini.
2. Drs. Supardjo, M Hum. selaku ketua jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mendorong penulis untuk mengakhiri studi.
3. Dra. Dyah Padmaningsih, M. Hum. selaku sekretaris jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang juga telah turut memberi ilmunya pada saat studi di Jurusan Sastra Daerah.
4. Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum. selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberi motivasi dan dorongan untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan kuliah.
5. Drs. Sisyono E.W, M. Hum. selaku pembimbing utama, dengan kesabaran, kegigihan, dan kedisiplinan mengarahkan penulis hingga selesainya skripsi ini.

6. Drs, W Hendrosaputro, M. Si. selaku pembimbing kedua, dengan penuh kesabaran mengarahkan dan memberi petunjuk yang sangat berguna bagi penulis hingga terselesainya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2003 khususnya anak-anak jurusan filologi, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih telah memberi dorongan agar penulis dapat menyelesaikan studi.
9. Semua pihak yang telah membantu selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dari semua pihak tersebut di atas maupun yang tidak penulis sebut mendapat imbalan yang layak dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini walau telah diusahakan semaksimal mungkin, namun karena keterbatasan penulis, banyak kekurangan dan kekeliruan, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun penulis terima dengan terbuka.

Surakarta, April 2012

Penulis



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Bentuk Penyajian .....	8
Tabel 2 : Usia dan Kepemilikan Naskah ditilik dari kertas yang digunakan	11
Tabel 3 : Ciri khas kata pada komponen wuku .....	12
Tabel 4 : Perbandingan usia naskah .....	144
Tabel 5 : Bahan naskah .....	145
Tabel 6 : Keadaan naskah .....	147
Tabel 7 : Perbandingan penyajian naskah .....	135
Tabel 8 : Perbandingan karakter aksara .....	140
Tabel 9 : Perbandingan ilustrasi .....	143
Tabel 10 : (1) Hiperkorek Kata dan Kelompok Kata.....	148
Tabel 11 : (2) Lakuna.....	151
Tabel 12 : (3) Adisi.....	154
Tabel 13 : (4) Ditografi.....	154
Tabel 14 : (5) Kesalahan Penyalin yang Menyebabkan Perubahan Makna...	164

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	13
C. Rumusan Masalah .....	14
D. Tujuan Penelitian .....	14
E. Manfaat Penelitian .....	14
F. Tinjauan Pustaka .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	16
BAB II LANDASAN TEORI .....	18
A. Filologi .....	18
1. Pengertian Filologi .....	18

2. Objek Penelitian Filologi.....	20
3. Langkah Kerja Filologi.....	21
B. Kodikologi.....	27
1. Pengertian Kodikologi.....	27
2. Ilustrasi dan Iluminasi.....	28
C. Pengertian Kosmologi .....	30
BAB III METODE PENELITIAN .....	33
A. Bentuk dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Pencarian Data .....	33
C. Sumber Data dan Data .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	36
BAB IV PEMBAHASAN .....	38
A. Kajian Filologis .....	38
1. Deskripsi Naskah.....	38
2. Perbandingan Naskah.....	127
3. Kritik Teks.....	147
4. Suntingan Teks dan Aparat Kritik.....	165
B. Kajian Kodikologis.....	199
1. Kaitan antara Teks dan Ilustrasi.....	199
2. Kajian Isi.....	208
2. 1 Makna Kosmologi dalam Ilustrasi.....	208
2. 2 Watak Manusia.....	305

2. 3 Perumpamaan.....	311
2. 4 Waktu Naas.....	316
2. 5 Ruwatan.....	321
BAB V PENUTUP .....	335
A. Kesimpulan .....	335
B. Saran .....	336
DAFTAR PUSTAKA.....	337
LAMPIRAN TERJEMAHAN.....	340
LAMPIRAN NASKAH B.....	360
LAMPIRAN NASKAH C.....	407
LAMPIRAN NASKAH D.....	471
LAMPIRAN NASKAH E.....	561
LAMPIRAN NASKAH F.....	624
LAMPIRAN NASKAH G.....	667



## ABSTRAK

**Rr. Kuswulandari Alit.** C 0103042. Serat Pawukon di Surakarta (Sebuah Kajian Filologis dan Kodikologis). Skripsi: Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Alasan yang melatar belakangi penelitian ini adalah : (1) karena budaya astrologi Jawa yang sudah jarang dikenal oleh masyarakat umum yang mayoritas cenderung lebih menyukai astrologi dari Cina (Shio) dan Barat (zodiak); (2) Untuk mengenalkan horoskop Jawa kepada masyarakat terutama kalangan muda mengenai pawukon yang menjadi bahasan utama dalam tulisan ini; (3) Untuk mengangkat salah satu budaya Jawa yang telah dikenal sejak beratus tahun silam yang dipercaya keakuratannya oleh masyarakat Jawa yaitu pawukon bahkan sering digunakan oleh para raja Jawa sebagai patokan untuk mengetahui perwatakan para putra raja

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah bentuk suntingan teks **SP** yang bersih dari kesalahan atau paling baik isinya setelah melalui kajian filologis?(2) Bagaimanakah Ilustrasi yang ada dalam naskah SBP ini?

Penelitian ini bertujuan (1) Menyajikan bentuk suntingan teks **SP** yang bersih dari kesalahan atau paling baik setelah melalui kajian filologis. (2) Mendeskripsikan Ilustrasi dalam naskah **SP**.

Teori yang digunakan adalah teori Filologi dan teori Kodikologi. Teori Filologi diambil karena naskah merupakan naskah jamak yang perlu dikaji untuk mendapat suntingan naskah. Teori Kodikologi diambil karena dalam naskah kajian ini dilengkapi ilustrasi yang menjadi satu kesatuan dengan teks.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian filologi. Penelitian bersifat kualitatif, yang artinya melalui pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yang berarti semata-mata menggambarkan, melukiskan, menuliskan, melaporkan, objek penelitian pada saat ini berdasarkan data yang ditemukan atau sebagaimana adanya.

Kesimpulan dari kajian ini adalah (1) teks dan ilustrasi dalam naskah **SP** merupakan satu kesatuan utuh dan tidak dapat dipisahkan. Maka penulis membandingkan naskah **SP** tidak hanya berdasarkan pada teks saja, tetapi kedua unsur tersebut harus disatukan. Dari perbandingan yang dilakukan penulis memilih naskah A [I1] yang memiliki lebih banyak keunggulan apabila dibandingkan dengan naskah yang lain. (2) Ilustrasi dalam naskah **SP** ini memiliki makna kosmologi yang melambangkan watak dari si pemilik wuku.

Saran dari penulis adalah Penanganan awal yang telah dilakukan terhadap naskah *Serat Pawukon* dalam penelitian ini adalah secara filologis dan kodikologis. Kajian kodikologis hanya membahas satu dari sekian banyak inti dari kodikologis, yaitu mengenai ilustrasi pada naskah. Selanjutnya, perlu penelitian lebih lanjut mengenai naskah ini, mengingat isinya yang rumit dan berkaitan dengan hitungan matematis yang memerlukan penelitian mendalam mengenai naskah ini

## ABSTRACT

**Rr. Kuswulandari Alit.** C0103042. Serat Pawukon di Surakarta (Sebuah Kajian Filologis dan Kodikologis). Thesis: Regional Literature Department of Literature and Fine Arts Faculty of the University of Surakarta Of March.

The reason the background for this study were: (1) because the astrological culture of Java, which is rarely known by the general public who tend to prefer the majority of Chinese astrology (Shio) and West (zodiac), (2) To introduce the horoscope of Java to the public, especially among young of the main discussion pawukon in this paper, (3) To remove one of Javanese culture that has been known for hundreds of years ago are believed to be accurate pawukon Java community is often used by the kings of Java as a benchmark to determine the disposition of the king's son.

Issues discussed in this study were (1) What form of text edits are clean of errors **SP** or its contents are best after a philological study? (2) How are illustrations in the text of this **SP**?

This study aimed (1) Present the form of text edits **SP** is free of errors or at least well after going through philological study. (2) Describe the illustrations in the text of **SP**.

The theory used is the theory and the theory Kodikologi Philology. Philology drawn theory because the script is the script that need to be plural to get the script edits. Kodikologi theory is taken for this study was completed in manuscript illustrations with text into a single unit.

Forms of research used in this study is the study of philology. The study is qualitative, which means through a qualitative approach is descriptive, which means merely describe, illustrate, write, report, study objects at this point based on data found or as it is.

The conclusion of this study are (1) the text and illustrations in the text of the **SP** is a unified whole and can not be separated. The authors compared the script based on the **SBP** not only text, but the two elements must be united. From the comparison the author chose the script A [I1] which has more advantages when compared with other texts. (2) The illustrations in the text of this **SP** has a cosmological significance that symbolizes the character of the owner wuku.

Advice of the author is the initial treatment was done to the script Pawukon fibers in this study is the philological and kodikologis. Kodikologis study only addresses one of the many nuclei of kodikologis, which is about the illustrations in the text. Furthermore, it needs further research on this manuscript, considering it an elaborate and mathematically related to a matter that requires in-depth study of this manuscript.

## PATISARI

**Rr. Kuswulandari Alit.** C 0103042. Serat Pawukon di Surakarta (Sebuah Kajian Filologis dan Kodikologis). Skripsi: Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Ingkang dados jalaran wonten ing penelitian inggih punika: (1) amargi kabudayan horoskop Jawi ingkang sampun boten misuwur wonten ing masyarakat umum ingkang langkung tresna kaliyan astrologi saking Cina (Shio) lan Barat (zodiak); (2) Kagem nepangaken horoskop Jawi dhateng masyarakat ingkang utami nenggih tiyang anèm bab pawukon ingkang dados babagan ingkang utami wonten ing seratan punika; (3) Kagem nguri-uri salah satunggaling budaya Jawi ingkang sampun kajuwara saking beratus taun kepengker ingkang dados kapitadosan keakuratanipun kagem masyarakat Jawi inggih punika pawukon ingkang asring dipunginakaken kaliyan para ratu ing Jawi kagem patokan perwatakan para putraning ratu.

Prakawis ingkang badhe dipun rembag wonten ing penelitian inggih punika: (1) Kados pundi wujud suntingan teks **SP** ingkang sampun murni saking kalepatan utawi ingkang langkung sae isinipun sakbubaripun anglangkungi kajian filologis? (2) Kados pundi Ilustrasi ingkang wonten ing naskah **SP** punika?

Tujuan Penelitian inggih punika (1) Menyajikan wujud suntingan teks **SP** ingkang sampun murni saking kalepatan utawi ingkang langkung nggadhahi kaunggulan sakbubaripun anglangkungi kajian filologis. (2) Deskripsikaken Ilustrasi ingkang wonten ing naskah **SP**.

Teori ingkang dipunginakaken inggih punika teori Filologi kaliyan teori Kodikologi. Teori Filologi dipun agem amargi naskah punika naskah jamak ingkang kedah dipunkaji supados angsal suntingan naskah. Teori Kodikologi dipunpendhet amargi wonten ing naskah kajian punika jangkep kaliyan ilustrasi ingkang dados kawetahan kaliyan teks.

Wujudipun penelitian ingkang dipunginakaken wonten ing penelitian punika nenggih penelitian filologi. Penelitian nggadhahi sifat kualitatif, maknanipun anglangkungi pendekatan kualitatif ingkang nggadhahi sifat deskriptif, tegeseipun nggambaraken, nyerataken, nyariyosaken, objek penelitian sakpunika dasaripun nenggih data ingkang sampung kecepeng.

Kesimpulan saking kajian punika nenggih (1) teks lan ilustrasi wonten ing naskah **SP** satunggal wutuh boten saged dipunpisah. Mila punika penulis nandhingaken naskah **SP** boten namung saking teks, nanging unsur kekalih kasebat kedah dados satunggal unsur. Saking tetandhingan ingkang sampun anglangkungi penulis netepaken naskah A [I1] ingkang nggadhahi kaluwihan lan kaunggulan. (2) Ilustrasi wonten ing naskah **SP** punika nggadhahi makna kosmologi ingkang nggambaraken watak saking tiyang ingkang nggadhahi wuku.

Saran saking penulis nenggih Penanganan awal ingkang sampun anglangkungi tumrap ing naskah *Serat Pawukon* wonten ing penelitian punika nenggih filologis dan kodikologis. Kajian kodikologis naming ngrembag satunggal saking kathahipun inti kodikologis, yaiku babagan ilustrasi wonten ing naskah. Saklajengipun, betahaken penelitian langkung tajem babagan naskah punika, isinipun ingkang rumit lan wonten kaitan kaliyan petangan matematis ingkang betahaken peneitian langkung tajem babagan naskah punika.